

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penggunaan tipe penelitian ini merupakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. penelitian kualitatif yakni sebagai penelitian yang membuahakan data secara deskriptif dalam setiap kata-kata yang lisan maupun tulisan.<sup>1</sup> Tujuan penelitian kualitatif adalah menggambarkan peristiwa dengan sedetail-detailnya dengan cara mengumpulkan data secara mendetail pula, dengan menunjukan pentingnya kedalaman suatu data yang diteliti. Metode penelitian ini memiliki objek penelitian yang lebih sedikit dari riset kuantitatif, karena lebih mementingkan daya informasi, bukan jumlah data.<sup>2</sup> Penelitian ini ialah penelitian lapangan yang bersifat kualitatif derkriptif yaitu untuk mendeskripsikan suatu objek atau fendomena dalam suatu kondidisi fakta sosial dalam masyadrakat yang bersifat naratif maksudnya informasi, kenyataan yang dikumpulkan berbentuk kata, perkataan, ataupun ilustrasi. menguraikan subjek periset dengan melukiskan apa, kenapa, serta gimana sesuatu peristiwa berlangsung serupa kenyataan yangg terdapat di lapangan lewat pengumpulan informasi yang didapat oleh pengarang.

Penelitian kualitatif dalam tulisan ini dimaksudkan untuk menggaruk suatu fakta kemudian memberikan penjelasan terkait berbagai realitas yang ditemukan di lapangan. Penelitian kualitatif memakai fokus kasus dalam riset ini bakal terjawab. Riset ini dipakai buat menarangkan seluruh suatu mengenai Strategi Guru IPS Dalam Menerapkan Pendidikan Karakter Kelas VIII SMP Negeri 2 Dempet 2021/2022.

### B. Setting Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi pennisitian ini bertempat di SMP Negeri 2 Dempet yang beralamat di Jl. Demak Godong, Wonopolo, Botosengon, Kec. Dempet, Kabupaten Demak, Provinsi Jawa Tengah. Ada pula yang jadi estimasi buat melangsungkan penelitian di lembaga itu yakni:

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pnedidikan Kauntitatif, Kualitatif, dan Rdan D*, (Bandung: Alfabeta, 2010),15

<sup>2</sup> Yusu Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS*, (Kudus: MASEIFA Jendela Ilmu, 2021), 79.

- a. Visi SMP N 2 Dempet yaitu Unggul dalam prestasi, trampil dalam berkreasi, santun dalam berperilaku dengan berdasarkan pada iman dan taqwa. Hal ini sangat jelas bahwa SMP Negeri 2 Dempet sangat memperhatikan akhlak.
- b. SMP Negeri 2 Dempet memiliki banyak prestasi akademik maupun non akademik, sehingga ini menjadi alasan peneliti memilih sekolah ini sebagai tempat lingkungan pendidikan.

## **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian yang digunakan sekitar bulan Februari sampai Maret 2022.

## **C. Subjek Penelitian**

Yang menjadi subjek dari penelitian yang berjudul Strategi Guru Ips Dalam Menerapkan Pendidikan Karakter Kelas VIII SMP Negeri 2 Dempet 2021/2022 adalah guru IPS, siswa perwakilan Kelas VIII dikarenakan kelas VIII merupakan masa transisi dari kelas VII ke kelas IX, dan kelas VIII ini merupakan masa dimana anak selalu ingin tahu dan ingin mencoba hal-hal yang baru, masa dimana siswa mempunyai banyak permasalahan atau nakal-nakalnya siswa ya dikelas VIII ini.

## **D. Sumber Data Penelitian**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan 2 sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer merupakan sumber data yang bisa didapatkan langsung oleh peneliti kepada objek yang ditelitinya. Dalam penelitian ini sumber data primer ini observasi Pembelajaran dan wawancara langsung dngan guru IPS, siswa perwakilan Kelas VIII. Data primer merupakan data orisinal atau data yang didapatkan langsung dari lokasi kejadian. Untuk mendapeatkan informasi tentang strategi guru IPS dalam menerapkan pendidikan karakter. Data ini sering dianggap lebih penting daripada data sekunder, tetapi sumber primer belum tentu dikatakan secara valid buat dipakai dalam menuntaskan kasus yang terjalin tanpa terdapatnya sumber informasi sekunder.

### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber informasi sekunder ialah sumber informasi yang dipakai lewat tangan kedua. Tangan kedua dalam perihal ini artinya merupakan penelitian sebelumnya yang terkait dengan

peneitian ini. materi dari sumber informasi inferior bisa ditemui lewat postingan, majalah, jurnal objektif yang lain. Sumber data sekunder dalam riset ini merupakan file pemilihan dari sekolah, semacam: profil sekolah, visi misi serta tujuan sekolah, serta seluruh informasi yang mensupport riset ini untuk mendapatkan informasi tentang strategi guru IPS dalam menerapkan pendidikan karakter.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi merupakan melaksanakan observasi dengan cara langsung oleh subjek riset buat memandang dari dekat aktivitas yang dicoba seperti kondisi sekolah, perilaku siswa, karakter siswa. Teknik obsevasi sungguh menolong para periset yang hadapi kesusahan dalam bidang pendanaan serta keterbatasan daya ahli yang bermutu guna menolong penelitian.<sup>3</sup> Tujuan obervasi yang mau digapai merupakan mendefinisikan area yang dicermati, aktivitas yang berjalan, individu yang ikut serta dalam area itu bersama kegiatan serta sikap yang mencuat, dan arti peristiwa bersumber pada pandangan orang yang ikut serta itu.<sup>4</sup> Serta untuk mendapatkan informasi tentang strategi guru IPS dalam menerapkan pendidikan karakter.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data yang dilalukkan secara komunikasi kepada narasumber untuk memperoleh suatu informasi.<sup>5</sup> penlitu menggunakan wawancara semi yang berlangsung mengacu peada satu rangkaian pertanyaan terbuka, memungkinkan pertanyaan baru muncul karna jawaban yang diberikan oleh narasumbr sehingga penggalian informasi dapeat dilakukan lebih mendalam unuk dapat memperoleh suatu data berupa informasi dari informan mewawancarai langsung guru IPS, siswa perwakilan Kelas VIII dengan kriteria siswa karakter yang baik.

---

<sup>3</sup> Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS*, (Kudus: MASEIFA Jendela Ilmu, 2021), 220-221

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 145

<sup>5</sup> Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS*, (Kudus: MASEIFA Jendela Ilmu, 2021), 227

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan RPP, Silabus yang berkaitan dengan strategi guru IPS dalam menerapkan pendidikan karakter. Teknik ini digunakan untuk menjawab seluruh fokus penelitian pada penelitian. Teknik dokumentasi digunakan untuk menguatkan hasil-hasil yang didapatkan dari teknik wawancara dan observasi.

#### 4. Angket (kuesioner)

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari narasumber responden dalam arti laoran tentang keribadiannya atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>6</sup> Teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi sendiri oleh responden.<sup>7</sup> Angket pada umumnya meminta keterangan tentang fakta yang diketahui oleh responden atau juga mengenai pendapat atau sikap. Adapun angket yang peneliti sebarakan yaitu kepada di kelas 8. Bertujuan untuk mengetahui bagaimana nilai karakter peserta didik berdasarkan angket yang telah diisi.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Triangulasi dikategorikan jadi 3 berbagai, ialah triangulasi metode, triangulasi sumber serta triangulasi teori:

1. Triangulasi teknik artinya periset memakai metode menghimpun informasi yang tidak sama buat memperoleh informasi dari sumber yang serupa. Informasi yang di dapat dari tanya jawab, pengamatan, serta dokumentasi guna memperoleh data mengenai strategi penerapan pembelajaran karakter.
2. Triangulasi sumber artinya periset memakai sumber yang tidak sama buat memperoleh informasi dengan metode yang serupa. Sumbtr trsbud dari wawancara, rpp, silabus untuk mendapatkan informasi tentang strategi penerapan pendidikan karakter.
3. Triangulasi teori dicoba dengan menyamakan hasil akhir riset yang berbentuk kesimpulan data dengan perspektif filosofi yang relevan guna menjauhi penyimpangan serta subjektivitas peneliti atas penemuan yang diperoleh.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014, h.194

<sup>7</sup> Irawan Soehartono, 2011 *Metode Penelitian Sosial Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011, h.67

<sup>8</sup> Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS*, (Kudus: MASEIFA Jendela Ilmu, 2021), hal. 330

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data ini memakai analisa kualitatif ialah usaha untuk melanjutkan dan mengulang-ulang pada data yang telah didapatkan dilapangan dari hasil wawancara, observasi, dengan maksud dapat memberikan informasi yang berguna untuk dianalisis.

Ada pula metode analisa dalam penelitian kualitatif deskriptif model Interaktif dari Miles dan Huberman yakni:

- 1) Pengumpulan data adalah prosedur memperoleh data melalui observasi langsung di SMP Negeri 2 Dempet serta wawancara semi terbuka dengan guru IPS dan siswa untuk mendapatkan informasi tentang strategi guru IPS dalam menerapkan pendidikan Karakter.
- 2) Reduksi data adalah prosers penentuan, konsentrasi kepedulian pada peringkasan, gambaran serta perubahan informasi yang karakternya sedang belum objektif yang berasal dari wawancara semi dengan guru IPS dan siswa di SMP Negeri 2 Dempet untuk mendapatkan informasi tentang strategi penerapan pendidikan karakter.
- 3) Penyajian data adalah menyuguhkan sekelompok hasil wawancara dengan guru IPS dan siswa yang dirangkai, alhasil bisa memberi mungkin terdapatnya penarikan kesimpulan guna memperoleh data perihal strategi penerapan pendidikan karakter.
- 4) Verifikasi kesimpulan dan penyajian informasi dicoba dengan menarik suatu kesimpulan serta konfirmasi. Tiap kesimpulan dini sedang bertabiat sedangkan serta bakal berganti apabila ditemui bukti kokoh yang mensuport seperti RPP, silabus, dan lain-lain pada tahap pengumpulan data berikutnya sehingga mendapatkan informasi tentang strategi penerapan pendidikan karakter.<sup>9</sup>
- 5) Teknik Analisis Data Angket/Kuesioner

Teknik analisis data dari angket pada penelitian ini adalah analisis parsial. Analisis ini dimaksudkan untuk menghitung masing-masing sub variable secara terpisah. Untuk lebih rincinya prosedur analisis data tersebut sebagai berikut

- a. Menghitung skor rata-rata dari setiap aspek yang dinilai dengan persamaan

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \text{Skor rata-rata penilaian} \\ \sum X &= \text{Jumlah skor} \\ N &= \text{Jumlah pertanyaan} \end{aligned}$$

- b. Mengubah skor rata-rata yang diperoleh menjadi nilai dengan kriteria. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui nilai persentasenya. Dengan rumus persentase sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Rata-rata keseluruhan aspek}}{\text{skala tertinggi penilaian}} \times 100 \%$$

Sehingga diperoleh kategori penilaian angket nilai karakter sebagaimana dalam **Tabel** berikut:

**Tabel 3.1** Kategori Penilaian Angket

<b>Rentang Nilai</b>	<b>Kriteria Penilaian</b>
$81,25 < x \leq 100$	Selalu
$62,50 < x \leq 81,25$	Sering
$43,75 < x \leq 62,50$	Jarang
$25,00 < x \leq 43,75$	Tidak Pernah

Kriteria penilaian pada **Tabel 3.1** merupakan modifikasi dari kriteria penilaian Sujarwo.

